PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET SEHAT PADA GADGET DAN PEMELIHARAANNYA DI PG-TK KEMILAU ZAMAN CIHANJUANG BANDUNG

Mohamad Nurkamal Fauzan¹, Iwan Setiawan²

D4 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia¹

email: m.nurkamal.f@poltekpos.ac.id¹

D3 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia²

email: iwan.setiawan@poltekpos.ac.id²

Abstrak

PG-TK Kemilau Zaman menjadi mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat, yang berada di Cihanjuang Bandung. Internet secara umum bermakna jaringan yang bersifat global dan menghubungkan jutaan perangkat komputer di dunia. Sehingga dengan media tersebut kita bisa mengakses informasi. Akan tetapi kebebasan informasi tersebut selain memberi manfaat positif, juga dapat memberikan manfaat negatif bagi penggunanya terutama bagi anak-anak, sehingga perlu pengawasan yang lebih serius untuk membatasi penggunaan internet ini. Pelatihan mengenai Pemanfaatan Teknologi Internet Sehat Pada Gadget dan Pemeliharaannya ini mengarahkan pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan Orang tua siswa untuk bisa memanfaatkan internet dan gadget dengan tepat dan bermanfaat. Permasalahan Mitra adalah bagaimana orang tua siswa agar dapat menjaga anak – anaknya dalam menggunakan teknologi internet sehat. Penggunaan internet yang negatif akan berdampak negatif bagi perkembangan anak. Tidak terpantaunya penggunaan internet anak oleh orang tuanya disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang teknologi informasi yang berkembang saat ini. Dengan pelatihan ini diharapkan orang tua dapat lebih serius dalam mengawasi anaknya dalam menggunakan Gadget dan memeliharanya.

Kata Kunci: Pelatihan, Internet Sehat, Gadget, Pemeliharaan

Abstract

Partners in the research of the Community Partnership Program are PG-TK Kemilau Zaman, located in Cihanjuang, Bandung. The internet in general means a global network and connects millions of computer devices in the world. So with this media we can access information. However, freedom of information in addition to providing positive benefits, can also provide negative benefits for users, especially for children, so it needs more serious supervision to limit the use of the internet. This training on the Utilization of Healthy Internet Technology in Gadgets and Maintenance aims at increasing the knowledge and ability of parents of students to be able to use the internet and gadgets appropriately and beneficially. The problem of partners is how parents can take care of their children in using healthy internet technology. The use of the internet which will negatively impact negatively on children's development. Uninterrupted use of children's internet by their parents due to lack of parental knowledge about information technology that is developing at this time. With this training, parents are expected to be more serious in supervising their children in using gadget and maintaining it.

Keywords: Training, Internet Sehat, Gadget, Maintaining

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di zaman modern seperti sekarang, kehidupan manusia tak bisa lepas dari teknologi bernama internet. Manfaat internet bagi masyarakat di Indonesia memang cukup banyak dan sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Internet memang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Masyarakat Indonesia pun tak hanya menggunakan internet sebagai media untuk meringankan pekerjaan, tapi juga untuk hal lain seperti bergaul atau bahkan mencari penghasilan tambahan.

Perkembangan teknologi tidak akan terlepas dari berbagai dampak negatif yang sekarang amat kita rasakan. Rasa sosial terhadap masyarakat menjadi tidak ada karena mereka lebih memilih sibuk dengan

menggunakan gadget. Sementara sekarang yang kita saksikan benar-benar serba seragam gadget dengan mudahnya dijumpai anak dan remaja dimana-mana. Bagi mereka yang tidak melek dengan urusan gadget sudah pasti dianggap ketinggalan jaman. Maka tidak heran jika hampir semua anak mengakrabi teknologi. Dari sekedar PS, tamagotchi, komputer sampai smartphone, iPad, android, internet, blackberry lalu tak ketinggalan jejaring-jejaring sosial yang semakin menjauhkan mereka dari pengajaran untuk saling mengenal, saling bersosialisasi. Pada akhirnya mereka terjebak dengan dunianya sendiri, dan secara parktis menjadikan mereka pribadi yang sudah jelas gagah dalam berteknologi tapi gagap dalam berinteraksi. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah peran orang tua, karena di sini peranan dari orang tua sangatlah penting. Kedua orang tua terutama ibu, diharapkan dapat membimbing dan mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, terutama gadget. Sehingga anak-anak dapat mengerti hal apa saja yang termasuk baik dan hal yang kurang baik.

Aplikasi pada gadget yang digunakan pun harus selalu dipelihara dengan cara di update melalui provider yang resmi seperti Play store untuk gadget berbasis Android, selain itu perlu dilakukan proses pengecekan virus dengan anti virus yang juga selalu update dan pembersihan memori secara teratur yang bisa dilakukan setiap minggu. Jika menggunakan wifi, pastikan akses dari sumber yang dapat dipercaya.

Menurut Sucianty Dyah Astuti, (2016) perkembangan teknologi internet dan penggunaannya dalam kehidupan dan pergaulan, internet telah menjadi sebuah gaya hidup (*life style*) di masyarakat. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia memunculkan berbagai dampak di masyarakat baik positif maupun negatif. Untuk membuat pemahaman di masyarakat terhadap penggunaan internet, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia membuat suatu program, yaitu Internet Sehat dan Aman dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Penggunaan gadget telah mencapai pasar umum, dalam artian kalangan dan dimensi umur tidak lagi menjadi penghalang dalam penggunaan gadget. Berikut gambar dari grafik penggunaan *handphone* di Indonesia yang dilakukan oleh tecno journal.

Konsumen *handphone* di Indonesia berdasarkan umur Dapat dilihat dari gambar tersebut pengguna *handphone* di Indonesia pada tahun 2005-2010 telah menyentuh rentan umur mulai dari 10 hingga 50 tahun atau lebih. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan gadget (*handphone*) tidak memberikan batasan umur bagi penggunaanya.

Gambar 1.1 Grafik Penggunaan Gadget 2005-2010

Menurut Inda Lestari (2015) Kini pengguna gadget menghabiskan banyak waktunya untuk sekedar bermain dengan gadget mereka tanpa kepentingan yang penting atau mendesak. Gadget digunakan untuk berbagai macam keperluan. Pada umumnya gadget digunakan untuk melakukan komunikasi jarak jauh yang dalam kata lain komunikasi tersebut dapat dilakukan tanpa bertemu secara langsung. Namun seiring berkembangnya teknologi, fitur yang terdapat pada gadget semakin berkembang dan beragam.

Kini gadget selain berfungsi untuk mempermudah manusia melakukan komunikasi antar pribadi, gadget juga dapat menjadi media aktualisasi diri yaitu dengan penggunaan fitur social media seperti facebook, twitter, instagram, dan path. Selain itu gadget juga digunakan sebagai alat hiburan, gadget kini memliki

fitur games atau fitur hiburan dan informasi lainnya seperti youtube sebagai penghilang jenuh di waktu senggang. Namun yang terjadi adalah penggunaan gadget ini mulai sulit terkontrol, mulai dari waktu penggunaan hingga tempat penggunaan. Pengguna gadget ini menggunakan gadget-nya kapanpun dan dimanapun. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol seperti inilah yang dapat mengganggu proses interaksi sosial. Atau bahkan bisa jadi terisolasi dari lingkungan sosialnya, termasuk di dalam lingkungan sosial terdekatnya yaitu keluarga. Interaksi sosial dengan segala aspek yang berhubungan dengan interaksi tersebut seperti bagaimana interaksi (komunikasi) itu dilakukan dengan menggunakan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, sampai dengan bagaimana perubahan-perubahan sosial di masyarakat yang didorong oleh efek media berkembang serta konsekuensi sosial macam apa yang ditanggung masyarakat sebagai akibat dari perubahan yang didorong oleh media itu sendiri. Bila pengguna gadget ini terus dibiarkan tanpa diberikan pemahaman atas dampak lain selain diluar gadget secara fungsional banyak memberikan kemudahan bagi penggunaanya bisa jadi para pengguna gadget mulai sulit berinteraksi secara nyata dengan keluarganya. Dan hal tersebut dapat mempengaruhi keseluruhan dari keluarganya.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjabaran diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

- Kurangnya pengawasan orang tua terutama ibu dalam mengawasi anaknya menggunakan teknologi internet terutama pada gadget.
- Kurangnya pengetahuan bagaimana pemanfaatan Internet sehat bagi ibu-ibu.

2. METODE PENELITIAN

Untuk dapat menyelenggarakan pelatihan yang baik, maka perlu dirancang program pelatihan tepat sasaran. Sasaran pelatihan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peserta pelatihan Pemanfaatan Teknologi Internet Sehat Pada Gadget Dan Pemeliharaannya Di PG-TK Kemilau Zaman Cihanjuang Bandung.

Gambar 2.1 Tahapan Pelatihan

Penjelasan Gambar 2.1 sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

Hal – hal yang perlu dipersiapkan dalam tahapan persiapan pra pelatihan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Proses analisa untuk menentukan kebutuhan

Analisis dilakukan pada tahap awal yang merupakan proses yang penting untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang akan dilaksanakan. Analisis ini dapat membantu untuk mengidentifikasi sumber informasi terbaik tentang kebutuhan pelatihan. Analisis kebutuhan training bisa sangat tepat dengan adanya prosedur yang jelas. Melalui observasi dan wawancara dengan praktisi terampil, hal ini relatif mudah untuk menguraikan tugas pokok dan keterampilan, serta pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan.

Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh peneliti adalah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa orang tua siswa PG-TK Kemilau Zaman. Proses wawancara ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang tepat untuk membuat sebuah materi pelatihan yang dibutuhkan oleh para peserta.

2.1.2 Kebutuhan tempat pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, kegiatan pelatihan juga membutuhkan tempat yang dapat menampung peserta. Dari hasil observasi dan wawancara dengan peserta dan pihak sekolah PG-TK Kemilau Zaman, maka tempat yang dijadikan kegiatan pelatihan adalah PG-TK Kemilau Zaman.

2.1.3 Jadwal pelatihan

Menentukan jadwal pelatihan merupakan suatu hal yang penting. Jadwal pelatihan disesuaikan dengan kesanggupan dari tim peneliti, guru TK dan orang tua siswa.

2.1.4 Pembuatan materi pelatihan

Tahap akhir dari persiapan ini adalah dibuatnya sebuah materi pelatihan. Tim peneliti merancang materi pelatihan yang mudah dimengerti oleh para peserta pelatihan untuk menjadikan pelatihan ini berjalan dengan efektif.

2.2 Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, peneliti akan mensosialisasikan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di PG-TK Kemilau Zaman. Sosialisasi dihadiri oleh Kepala Sekolah PG-TK Kemilau Zaman, Ketua Komite Orang Tua Siswa dan Tim peneliti.

2.3 Tahap Pelatihan

Setelah tahap sosialisasi selesai dilaksanakan, proses selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Internet Sehat Pada Gadge. Pada pelatihan ini di bagi menjadi beberapa sesi diantaranya sesi penjelasan, praktek dan tanya jawab. Sesi penjelasan, intruktur menjelaskan tentang materi pelatihan, kemudian peserta mencoba nya sendiri di gadget masing-masing. Kemudian sesi terakhir adalah sesi tanya jawab.

2.4 Tahap Evaluasi

Dalam sebuah kegiatan pelatihan, evaluasi sangat penting untuk dilakukan. evaluasi dapat digunakan untuk mengukur proses kegiatan pelatihan, juga dapat dijadikan instrumen untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan proses kegiatan pelatihan. PG-TK Kemilau Zaman menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sangat baik dan bermanfaat bagi guru maupun peserta orang tua siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Dari sesi sebelum pelatihan, banyak ditemukan bahwa peserta masih menggunakan versi lama pada beberapa aplikasi umumnya pada gadget berbasis Android, hal ini dapat menjadi celah pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak peserta yang masih kurang peduli tentang hal pemeliharaan. Hal utama pada kegiatan ini, peserta terutama ibu-ibu masih kesulitan untuk mengontrol aktifitas gadget anak mereka.

Pada sesi pelatihan, peserta dipandu untuk meng update aplikasi secara resmi di playstore menggunakan akses wifi yang telah kami sediakan. Peserta diperkenalkan dan dipandu untuk menggunakan aplikasi Screen Time. Screen Time merupakan aplikasi kontrol untuk orangtua yang memberi kendali atas bagaimana anak-anak dalam menghabiskan waktu di tablet dan smartphone mereka.

Gambar 3.1 Screen Time

Hasil kegiatan ini adalah berupa panduan penggunaan internet sehat yang diberikan kepada masing-masing peserta, berupa modul untuk orangtua dan anak. Disamping itu, peserta juga mendapatkan wawasan yang lebih tentang perkembangan teknologi informasi.

3.2 Luaran Yang dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pelatihan di PG-TK Kemilau Zaman ini adalah berupa artikel ilmiah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan pelatihan di PG-TK Kemilau Zaman ini adalah sebagai berikut :

- Peserta dan guru PG-TK Kemilau Zaman dapat memahami internet sehat.
- Peserta dapat mengawasi penggunaan gadget terhadap anak-anaknya untuk menghindari pemanfaatan internet yang negatif.
 - Peserta memahami pentingnya update secara teratur.
- Kegiatan pelatihan ini juga semakin memperkuat tali silaturahmi antara peneliti, guru dan orang tua siswa.

5. REFERENSI

1. Sucianty Dyah Astuti, dkk (2015). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No.i, Juli Hal 25-35.
2. Fajar Hidayanto, dkk (2015). Pentingnya Internet Sehat. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Volume 4, No.1 Januari 2015.
3. Sulidar Fitri (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, April 2017.
4. Saifuddin Chaim, dkk (2018). Peran orang tua dan guru dalam membangun internet sebagai sumber pembelajaran. Jurnal Penyuluhan, Maret 2018, Vol.14 No. 1.
5. Tri Nugroho Adi (2017) Pola pengawasan orang tua terhadap aktivitas anak di dunia maya. Acta diurna, Vol.13, No. 2 2017.
6. Nurmallasari (2018). Pengaruh pengguna gadget terhadap tingkat prestasi siswa SMPN satu atap pakisjaya karawang. Jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi komputer, Vol.3, No. 2, Februari 2018.
7. Inda Lestari, dkk (2015). Pengaruh gadget pada interaksi sosial dalam keluarga. Prosiding KS:Riset & PKM Volume 2, No. 2, hal. 147-300.